

INTAJUNA: Jurnal Hasil Penelitian
Studi Kepustakaan, Penilaian, Penerapan Teori Dan Kajian Analisis
Di Bidang Pendidikan Bahasa Arab
Vol. 3 No. 1 Juni–Desember 2019

PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Oleh:

Fitria

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Yasini Pasuruan

Fitria21@gmail.com

Abstrak

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan RPP sangat penting untuk kita pelajari sebagai calon guru atau tenaga pendidik karena dengan mengetahui hal tersebut bisa lebih memudahkan pendidik untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Sebelum memasuki pembahasan penyusunan RPP, penting bagi kita untuk mengetahui tentang Standar Nasional Pendidikan dan standar penilaian serta pedoman penilaian hasil belajar.

Adapun Standar Nasional Pendidikan berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional, berkewajiban menetapkan berbagai peraturan tentang standar penyelenggaraan pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Standar nasional pendidikan yang dimaksud meliputi: (1) standar isi, (2) standar kompetensi lulusan, (3) standar proses, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan.

Dalam pencapaian standar isi (SI) yang memuat standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melalui pembelajaran dalam jenjang dan waktu tertentu, sehingga pada gilirannya mencapai

standar kompetensi lulusan (SKL) setelah menyelesaikan pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu secara tuntas. Agar peserta didik dapat mencapai SK, KD, maupun SKL secara optimal, perlu didukung oleh berbagai standar lainnya dalam sebuah sistem yang utuh. Salah satu standar tersebut adalah standar proses.

PP nomor 19 tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal, baik yang menerapkan sistem paket maupun sistem kredit semester (SKS).

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Para calon guru atau tenaga pendidik wajib mengetahui dan membaca standar penilaian, pedoman dan tata cara penyusunan RPP yang sesuai standar. Penyusunan RPP sangat penting untuk dipelajari dan dipahami agar dapat memudahkan para calon guru atau tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dan memudahkan guru untuk mengorganisir tahapan pembelajaran yang akan diterapkan. RPP merupakan pegangan atau pedoman bagi guru dalam kegiatan proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam makalah ini kami ingin membahas RPP mulai dari definisi, tujuan dan fungsi, unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan, komponen penyusun, prinsip-prinsip penyusunan, langkah-langkah penyusunan, dan perbandingan penyusunan RPP kurikulum 2013 dengan KTSP, agar para calon guru dan tenaga pendidik dapat mengerti dan memahami lebih dalam tentang penyusunan RPP.

PEMBAHASAN

A. Definisi RPP

a. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

RPP mencakup:

1. data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester.
2. materi pokok.
3. alokasi waktu.
4. tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi.
5. materi pembelajaran; metode pembelajaran.
6. media, alat dan sumber belajar.
7. langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
8. penilaian.

b. Pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau nama lain yang semakna merupakan salah satu bentuk perencanaan pembelajaran yang lebih operasional dan aplikatif. Ditegaskan dalam permendikbud, Nomor 103 Tahun 2014, bahwa RPP merupakan rancangan pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru (Kemendikbud, 2017).

c. Permendikbud 65 Tahun 2013 dinyatakan, bahwa RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih (Abidin 2014).

B. Tujuan dan Fungsi RPP

Tujuan penyusunan RPP adalah :

1. Memberi kesempatan kepada pendidik untuk merencanakan pembelajaran yang interaktif dan dapat digunakan untuk mengeksplorasi semua potensi kecakapan majemuk (*multiple intelligencis*) yang dimiliki setiap peserta didik

2. Memberi kesempatan bagi pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kemampuan pendidik, dan fasilitas yang dimiliki sekolah
3. Mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran

Sementara itu, fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain rencana pelaksanaan pembelajaran berperan sebagai scenario proses pembelajaran. Oleh karena itu, rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan member kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikan dengan respon siswa dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya.

C. Unsur-unsur Penyusunan RPP

Unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah :

1. Mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan submateri pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan didalam silabus;
2. Menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup (life skill) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari;
3. Menggunakan metode dan media yang sesuai, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung;
4. Penilaian dengan system pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada system pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.

D. Komponen Penyusunan RPP

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Adapun komponen RPP berdasarkan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan adalah:

- a) Identitas mata pelajaran
- b) Standar kompetensi
- c) Kompetensi dasar
- d) Indikator pencapaian kompetensi
- e) Tujuan pembelajaran
- f) Materi ajar
- g) Alokasi waktu
- h) Metode pembelajaran
- i) Kegiatan pembelajaran
- j) Penilaian hasil belajar
- k) Sumber belajar

Rancangan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar yang akan direalisasikan di dalam kelas dan merupakan penjabaran lebih rinci dari silabus (penjabaran skenario pembelajaran, wujud media, wujud alat penilaian yang sudah siap digunakan). Berikut penjelasan komponen RPP Nomor 41 Tahun 2007:

1) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program studi /program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

2) Standar kompetensi

Standar Kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran. Standar kompetensi diambil dari Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar). Sebelum menuliskan Standar Kompetensi, penyusun terlebih dahulu mengkaji Standar Isi mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau SK dan KD
- b. Keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran
- c. Keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.

3) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

4) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Indikator merupakan:

- a. ciri perilaku (bukti terukur) yang dapat memberikan gambaran bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi dasar
- b. penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- c. dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah.
- d. rumusnya menggunakan kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.
- e. digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

Dalam merumuskan indikator perlu memperhatikan beberapa hal:

1. Keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam KI-KD;
 2. Indikator dimulai dari tingkatan berpikir mudah ke sukar, sederhana ke kompleks, dekat ke jauh, dan dari konkrit ke abstrak (bukan sebaliknya);
 3. Indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan dapat dikembangkan melebihi kompetensi minimal sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa;
 4. Indikator harus dapat menggunakan kata kerja operasional yang sesuai.
5. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Tujuan Pembelajaran

berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat terdiri atas sebuah tujuan atau beberapa tujuan.

6. Materi ajar (materi pokok/materi pembelajaran)

Materi pokok adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus. Selain itu materi pelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan indikator. Materi dikutip dari materi pokok yang ada dalam silabus. Materi pokok tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa uraian materi. Untuk memudahkan penetapan uraian materi dapat diacu dari indikator.

Pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.

7. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

8. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Jadi, Metode pembelajaran merupakan rincian dari kegiatan pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

9. Kegiatan pembelajaran:

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan dalam setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan :

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

10. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian. Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data.

Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian.

Penilaian merupakan prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi, digunakan untuk mengukur taraf pengetahuan dan keterampilan subjek didik (baik secara aspek kognitif, psikomotor maupun afektif) yang hasilnya akan digunakan untuk keperluan evaluasi.

11. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media narasumber alat dan bahan.

E. Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

Sebagaimana dikemukakan, bahwa RPP yang disusun dengan baik akan berdampak pada pembelajaran yang atraktif, interaktif, partisipatif dan menyenangkan. Untuk menghasilkan RPP yang baik guru atau penyusun RPP seyogyanya memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan RPP yang dikemukakan dalam permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 sebagai berikut:

a. **Memperhatikan Perbedaan Individu Peserta Didik.**

RPP disusun dengan memerhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.

b. **Mendorong Partisipasi Aktif Peserta Didik.**

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreatifitas, inisiatif inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

c. **Mengembangkan Budaya Membaca dan Menulis.**

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam bentuk tulisan.

d. **Memberikan Umpan Balik dan Tindak Lanjut.**

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi.

e. **Keterkaitan dan Keterpaduan.**

RPP disusun dengan memerhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator Pencapaian Kompetensi Penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

- f. Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

RPP disusun dengan mempertimbangkan peneraan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

1. Prinsip Penyusunan RPP K13

- a. *Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).*

- b. *Satu RPP dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (satu hari).*

- c. *Memperhatikan perbedaan individu siswa.*

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa.

- d. *Berpusat pada siswa.*

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada siswa untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pengembangan model-model pembelajaran.

- e. *Berbasis konteks.*

Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.

- f. *Berorientasi kekinian.*

Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.

- g. *Mengembangkan kemandirian belajar.*

Pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri.

- h. *Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran.*

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.

- i. *Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan.*

- j. RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- k. *Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.*
RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

2. Prinsip Penyusunan RPP KTSP

Dalam menyusun RPP, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan RPP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Prinsip-prinsip tersebut adalah

- a) **Memperhatikan perbedaan individu peserta didik**
RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b) **Mendorong partisipasi aktif peserta didik**
Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.
- c) **Mengembangkan budaya membaca dan menulis**
Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan
- d) **Memberikan umpan balik dan tindak lanjut**
RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- e) **Keterkaitan dan keterpaduan**
RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP

disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

f) **Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi**

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

F. Langkah-langkah Penyusunan RPP

Langkah-langkah minimal dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimulai dari mencantumkan Identitas RPP, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian. Setiap komponen mempunyai arah pengembangan masing-masing, namun semua merupakan suatu kesatuan.

1. Mengkaji silabus
2. Melakukan analisis keterkaitan SKL, KI, KD dalam rangka merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rencana penilaian sesuai dengan muatan KD.
3. Menentukan alokasi waktu untuk setiap pertemuan.
4. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Menyusun materi pembelajaran. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, sumber belajar lainnya yang merupakan muatan lokal, materi kekinian, atau konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar.
6. Menentukan pendekatan/model/metode pembelajaran yang sesuai
7. Menentukan alat, media, bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.
8. Memastikan sumber belajar yang dijadikan sebagai referensi yang akan digunakan didalam langkah penjabaran proses pembelajaran.
9. Menjabarkan langkah-langkah pembelajaran kedalam bentuk yang lebih baik operasional (mengutamakan pembelajaran aktif/ *active learning*).
10. Mengembangkan penilaian proses dan hasil belajar meliputi lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta pedoman penskoran.

A. METODE PEMBELAJARAN

1. Modeling
2. Inkuiri
3. Demonstrasi (Dialog)

B. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Kartu Mufrodat dan atau Ms Power Point tentang mufrodat.
2. Alat/Bahan : Teks Istima' (Mufrodat dan hiwar /Qiro'ah), spidol.
3. Sumber Pembelajaran : Kamus, Buku Ajar Bahasa Arab MA kelas XI.

C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan pendahuluan (15 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, kebersihan kelas, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru memotivasi siswa dengan memaparkan ilustrasi melalui pemutaran film pendek.
6. Guru memberikan pengantar topik/appersepsi keterampilan dengan menanyakan cita-cita kepada peserta didik

b. Kegiatan Inti:

1. Mengamati
 - Peserta didik menyimak dan menirukan pengucapan ujaran tentang cita-cita dengan tepat.
 - Peserta didik mendengarkan kata-kata yang ucapannya mirip.
 - Peserta didik menyimak wacana sambil memperhatikan model pelafalan dan intonasinya.
 - Peserta didik mencocokkan tulisan dengan apa yang didengar.

- Peserta didik mengamati cara memberitahu tentang cita-cita.
 - Peserta didik membuat catatan-catatan kecil tentang mufrodat baru yang berkaitan dengan cita-cita.
2. Menanya
- Peserta didik menanyakan kosa kata baru/sulit yang berkaitan dengan cita-cita.
 - Peserta didik melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan cita-cita.
3. Eksplorasi/eksperimen
- Peserta didik melafalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan.
 - Peserta didik menemukan arti mufrodat tentang cita-cita dengan menempelkan kartu yang tersedia secara acak.
 - Peserta didik mencoba melakukan dialog yang berkaitan dengan cita-cita.
4. Mengasosiasi
- Peserta didik menemukan makna kata yang sesuai dengan konteks dari kata yang diperdengarkan.
 - Peserta didik membandingkan pelafalan siswa dengan apa yang diperdengarkan.
 - Peserta didik membandingkan cara berdialog tentang cita-cita dalam bahasa Arab.
5. Mengkomunikasikan
- Peserta didik menjelaskan cara pelafalan huruf hijaiyyah/ kata/ frasa/kalimat sesuai dengan makhroj yang tepat.
 - Peserta didik menjelaskan cara pelafalan huruf hijaiyyah/ kata/ frasa/kalimat sesuai dengan intonasi yang tepat.
 - Peserta didik menyampaikan tulisan kata/ frasa/kalimat yang benar sesuai dengan apa yang diperdengarkan.
 - Peserta didik menjelaskan makna kata sulit sesuai dengan konteks.
 - Peserta didik menjelaskan tata cara dialog yang benar sesuai dengan konteks.

C. Kegiatan Penutup:

1. Guru dan peserta didik membuat simpulan pelajaran.
2. Guru memberi refleksi sederhana terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5. Guru memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah.

D. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuknya : Lembar pengamatan

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, menghargai, disiplin dan kerja keras

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Tabel 1

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Kreatif/komunikatif				Menghargai/disiplin				Kerja keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3													
4													
5													
6													
7													
10													

b. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Jenis/teknik penilaian

- a. Tes Tulis
- b. Non Tes

2. Bentuk instrumen dan instrumen

Bentuk instrumen:

- a. Pilihan Ganda

Instrumen : Pilihlah kata yang tepat sesuai lafal berikut ini!

الرضيع – الطفل – المراهق – الراشد – المسن - مرحلة الرضاعة - مرحلة الطفولة - مرحلة المراهقة - مستقبل الحياة

- b. Performa

Lakukan dialog secara berpasangan yang terkait dg cita-cita.

3. Pedoman penskoran

- a. Jika jawaban benar nilai 10

Skor perolehan

Nilai = ----- x 10

Skor maksimal

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Skor
		Materi	Kelancaran	Kefasihhan	Keruntutan	

Penskoran:

Skor 4 jika kebenaran materi, keberanian, ke fasihan, kelancaran SANGAT BAIK

Skor 3 jika kebenaran materi, keberanian, ke fasihan, kelancaran BAIK

Skor 2 jika kebenaran materi, keberanian, ke fasihan, kelancaran, CUKUP BAIK

Skor 1 jika kebenaran materi, keberanian, ke fasihan, kelancaran, KURANG BAIK

Instrumen performance menyajikan konsep versi ke 2:

Nama peserta didik:

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1

Kebenaran Materi	Jika konsepnya benar dan sesuai dengan yang ada pada buku pelajaran	Jika konsepnya benar tetapi kurang dari buku pelajaran	Jika konsepnya kurang benar	Jika konsepnya tidak benar
Keberanian	Jika tanpa ditunjuk sudah berani tampil	Jika ditunjuk baru berani tampil	Jika dipaksa baru berani tampil	Jika tidak berani tampil
Kefasihhan	Jika makhorijul huruf benar, intonasi tepat serta komunikatif dalam peyampaiannya	Jika makhorijul huruf benar, intonasi tepat tapi kurang komunikatif dalam peyampaiannya	Jika makhorijul huruf kurang benar, intonasi kurang tepat dan kurang komunikatif dalam peyampaiannya	Jika makhorijul huruf tidak benar, intonasi tidak tepat, dan tidak komunikatif dalam peyampaiannya
Kelancaran	Jika penyampaiannya sangat lancar	Jika penyampaiannya lancar	Jika penyampaiannya kurang lancar	Jika penyampaiannya tidak lancar

G. Contoh Penilaian RPP pada kurikulum ktsp

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MA JAKARTA PUSAT

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Status Pendidikan : Madarasah Aliyah

Kelas / Semester : XI / I

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Standar Kompetensi:

1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang remaja dan kesehatan

Kompetensi dasar:

Menyimak

- 2.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang remaja dan kesehatan dengan tepat pat
- 2.2 Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan tentang remaja dan kesehatan secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah Proses Pembelajaran, diharapkan siswa mampu: Mengidentifikasi dan menangkap makna, gagasan atau ide dari berbagai wacana lisan tentang kesehatan.

II. Materi Pembelajaran:

a) Dialog dengan judul:

1. Fase Remaja, misalnya :

مرحلة الشباب اهم مرحلة في حياة الإنسان، وأعلى ثروة عند الأمة. ومرحلة الشباب هي مرحلة العطاء والعمل. والإنسان الذي لا يعطي في شبابه، فلما يعطي في بقية عمره. وكان كثير من أصحاب الرسول صلى الله عليه وسلم من الشباب، وقد ولاهم مسؤوليات كبيرة؛ حيث ولى كثيرا منهم قيادة الجيش، وفيه شيوخ المهاجرين والأنصار؛ فقد ولى زيد بن حارثة... إلخ

(أنظر العربية بين يديك ج ٢ ص ٢٧٣)

2. Berkunjung ke dokter, Misalnya:

لماذا حضرت اليوم إلى المستشفى؟

حضرت لزيارة طبيب الأسنان

بم تشعر؟

أشعر بألم شديد في أسناني. ولماذا حضرت أنت إلى المستشفى؟

حضرت لزيارة طبيب الأنف والأذن والحنجرة

هل لديك موعد مع الطبيب؟

نعم، مواعي الساعة العاشرة

مواعي الساعة العاشرة أيضا.

الساعة الآن التاسعة والنصف، الباقي نصف ساعة.

III. Metode:

a. Inkuiri

b. Diskusi

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru bersama siswa mengecek kesiapan perangkat pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian. 	Pengalaman pribadi	
2	Kegiatan Inti		60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan menggunakan berbagai media. • Menyebutkan kata-kata yang didengar • Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar • Menuliskan beberapa kata yang didengar dengan bantuan guru • Menentukan benar atau salah ujaran yang di dengar • Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan berbagai media (guru atau tape) • Mendiskusikan isi wacana lisan • Menuliskan isi wacana lisan secara umum • Memaparkan isi wacana lisan secara umum 	<p>Guru/Buku Paket</p> <p>Kartu kata</p>	
3	Penutup		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar • Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat • Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa 	<p>Instrumen latihan</p>	

V. Sumber/Bahan/Alat Belajar:

- Guru
- Buku paket Pelajaran Bahasa Arab
- Laboratorium Bahasa

VI. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mencocokkan tulisan dengan kata, frasa atau kalimat yang didengar • Melengkapi kalimat dengan kata yang disediakan • Menentukan benar/salah ujaran yang didengar • Menentukan tema dari wacana lisan • Menentukan ide pokok dari wacana lisan. • Mengungkapkan kembali informasi rinci dari wacana lisan. • Mengidentifikasi kosa kata-kosa kata baru atau sulit 	Tugas individu (menyimak dialog) Tugas Kelompok (menentukan tema, ide pokok, menulis informasi rinci dan mengidentifikasi kosa kata sulit)	Tulis (Ulangan harian)	1. Lengkapi kalimat dengan kata yang disediakan..? 2. Tentukan benar/salah ujaran yang didengar 3. Tentukan tema dari wacana lisan 4. Tentukan ide pokok dari wacana lisan. 5. Ungkapkan kembali informasi rinci dari wacana lisan.

KRITERIA PENILAIAN

a. Menyimak

No	Nama	Kriteria Dan Skala Penskoran	Skor
----	------	------------------------------	------

		Mengidentifikasi tema	Menemukan informasi tersurat	Menemukan pesan	Menceritakan kembali isi wacana	
		1-15	1-20	1-30	1-35	100
1	<i>Handoyo</i>	15	15	25	30	85
2	<i>Daryono</i>	10	10	25	30	65
3	<i>Edor</i>	15	10	25	20	65

H. Perbedaan Penyusunan RPP pada kurikulum 2013 dengan RPP kurikulum KTSP

I.

Susunan RPP Kurikulum 2013	Susunan RPP KTSP
Nama Sekolah	Nama Sekolah
Mata Pelajaran	Mata Pelajaran
Kelas/Semester	Kelas/Semester
Materi Pokok	Pertemuan ke-
Waktu	Alokasi Waktu
Pertemuan	Standar Kompetensi
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Kompetensi Dasar	Indikator
Indikator Pencapaian Kompetensi	
Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran

Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran
Model/Metode pembelajaran	Metode Pembelajaran
Alat/Media/Sumber belajar	Langkah-langkah kegiatan
Langkah-langkah pembelajaran	Alat dan sumber belajar
Penilaian hasil belajar	Penilaian hasil belajar
Instrumen Penilaian hasil belajar	

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan RPP sangat penting untuk kita pelajari sebagai calon guru atau tenaga pendidik, karena dengan mengetahui hal tersebut bisa lebih memudahkan pendidik untuk melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. RPP disusun oleh guru untuk mengorganisir tahapan-tahapan pembelajaran yang akan di terapkan dalam satu pertemuan atau lebih, yang materi pokok atau tema pembelajarannya dikembangkan dari silabus, sebagai pegangan bagi guru dalam proses kegiatan mengajar.

Jadi, RPP adalah rencana proses kegiatan pembelajaran yang di susun oleh guru untuk setiap pertemuan yang materi pokok pembelajarannya di kembangkan dari silabus untuk mencapai Kompetensi Dasar bagi peserta didik.

B.Saran

Untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran maka setiap guru haruslah memiliki sesuatu acuan dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik agar didalam penyampaian materi yang diajarkan untuk mencapai proses pembelajaran yang akurat.

Setiap guru atau calon guru wajib mengetahui dasar penyusunan RPP untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin. Moch, 2019, Pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa arab, Lisan Arabi
<http://anissaikasafitri92.blogspot.com/2017/04/makalah-penyusunan-rpp.html>
<https://simba-corp.blogspot.com/2018/11/langkah-langkah-penyusunan-rpp.html>
<https://drive.google.com/file/d/0B4PRhAk38vX0WWWh5QU90VnNSLW8/view>
<http://zidni2013.blogspot.com/2015/03/rpp-bahasa-arab-ktsp-tingkat-ma-sma-smk.html>
<http://duniapendidikanversiwakamadkurikulum.blogspot.com/2019/07/rpp-bahasa-arab-kurikulum-2013-kelas-xi.html>
https://drive.google.com/file/d/11_vhUGyAgAkkvjVmAlVyq_AqZMdzm5By/view